

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengarah pada suatu kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab tujuan serta kegunaan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, antara lain :

1. Keeratan hubungan antara dukungan sosial wali kelas dengan *self efficacy* siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI Multimedia I SMK TI Garuda Nusantara termasuk dalam hubungan yang sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai korelasi sebesar 0,860. Artinya semakin negatif pemaknaan dukungan sosial wali kelas, semakin rendah pula *self efficacy* siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI Multimedia I SMK TI Garuda Nusantara Kota Cimahi
2. Diantara aspek-aspek dukungan sosial wali kelas, *Emotional Support* adalah aspek yang memiliki korelasi yang paling tinggi dengan *self efficacy*. Artinya, bahwa tinggi rendahnya *self efficacy* siswa pada keberhasilan tuntutan pembelajaran matematika berkaitan erat dengan pemaknaan siswa terhadap rasa perhatian, kepedulian dan empati yang didapatkan dari wali kelas ketika menghadapi kesulitan dalam tuntutan pembelajaran matematika.

3. Aspek yang paling kecil korelasinya dengan self efficacy adalah *Esteem Support* berupa pemberian dorongan dan penghargaan positif dari wali kelas. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya self efficacy siswa memiliki hubungan yang tidak terlalu erat dengan penghayatan siswa akan pemberian penghargaan dari wali kelas dalam menghadapi tuntutan pembelajaran matematika.

### 5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara dukungan wali kelas dengan self efficacy siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI Multimedia I SMK TI Garuda Nusantara Kota Cimahi, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa dan wali kelas XI Multimedia I SMK TI Garuda Nusantara Kota Cimahi ataupun peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, yaitu :

1. Siswa diharapkan dapat memahami pentingnya memiliki rasa keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam memenuhi tuntutan pembelajaran matematika, agar dengan memiliki keyakinan akan kemampuan tersebut siswa dapat bertahan dan mengerahkan segala usaha dalam menjalankan tuntutan pembelajaran matematika. Meningkatkan keyakinan akan kemampuannya dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan merubah pemaknaan siswa mengenai dukungan yang diberikan wali kelas. Adapun cara untuk merubah pemaknaan siswa dapat digunakan dengan

menggunakan pengalaman siswa tersebut. Siswa hendaknya memaknakan pengalaman ketika siswa tersebut diberikan saran, nasehat, *feedback* dan apapun oleh *significant others* akan membuat siswa menjadi lebih baik dan membantu dalam mengatasi tuntutan. Begitu pula ketika siswa memaknakan dukungan wali kelas, siswa hendaknya memaknakan saran, nasehat, *feedback* yang disampaikan oleh wali kelas adalah hal yang baik untuk siswa dan dapat membantu siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran matematika. Sehingga siswa dapat merasa bahwa dirinya dicintai, disayangi, merasa aman dan nyaman dalam menghadapi tuntutan pembelajaran matematika dan hal tersebut akan dapat meningkatkan keyakinan siswa akan kemampuannya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran matematika.

2. Wali kelas hendaknya memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan apa yang dialami oleh siswa. Pemberian dukungan hendaknya dilaksanakan secara personal, sehingga interaksi siswa dengan wali kelas lebih terarah. Berdasarkan hasil penelitian *Emotional Support* adalah aspek yang paling erat kaitannya dengan meningkatkan *self efficacy* siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas XI Multimedia I SMK TI Garuda Nusantara, sehingga dengan wali kelas memberikan perhatian serta kepedulian kepada siswa akan dapat membantu siswa mengatasi permasalahannya dengan dibangkitkannya rasa aman, nyaman dan rasa dicintai.